

**PENGARUH FREKUENSI PENYULUHAN GIZI TERHADAP KEPATUHAN GIZI TERHADAP
KEPATUHAN DIIT DALAM PENURUNAN KADAR GULA DARAH (studi Pada Penderita Diabetes
Mellitus di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Wonogiri)**

SUWARSONO -- E2A399175
(2001 - Skripsi)

Di RSUD Kabupaten Wonogiri jumlah penderita Diabetes Mellitus dirawat inap pada tahun 2000 sejumlah 282 pasien. Pengelolaan Diabetes Mellitus meliputi pelayanan medis, asuhan keperawatan, asuhan diit, dan penyuluhan gizi. Penyuluhan gizi yang diberikan mengetahui untuk menyadarkan penderita agar dapat mematuhi diit yang harus dijalankan. Meningkatnya frekuensi penyuluhan gizi akan berakibat bertambahnya informasi yang diperoleh sehingga akan berpengaruh terhadap kepatuhan diit. System penarikan penyuluhan gizi di RSUD Kabupaten Wonogiri didasarkan pada kelas perawatan dan frekuensi penyuluhan gizi. Frekuensi penyuluhan gizi didasarkan atas permintaan dokter, perawat, pasien atau keluarganya dan pertimbangan lain dari petugas gizi ruangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi penyuluhan gizi terhadap kepatuhan diit dalam rangka penurunan kadar gula darah penderita Diabetes Mellitus di rawat inap RSUD Kabupaten Wonogiri.

Metode penelitian adalah survei yang bersifat explanatory. Variabel bebas frekuensi penyuluhan gizi, variabel terikat penurunan kadar gula darah puasa dan 2 jam post prandial, variabel antara kepatuhan diit. Pengambilan data dengan cara wawancara, penelusuran dokumen, recall 24 jam. Populasi sample semua penderita Diabetes Mellitus di rawat inap RSUD Kabupaten Wonogiri pada bulan Mei-Juni 2001. sample ditentukan secara purposive dengan jumlah 30 responden dan dengan kriteria tertentu. Pengolahan data dengan komputer SPSS 8.0. uji statistik digunakan regresi linier sederhana dengan tingkat kemaknaan 5%.

Dari analisis didapatkan hasil sebagai berikut: rata-rata frekuensi penyuluhan gizi mendekati 3 kali. Rata-rata skor kepatuhan diit 230,7 skor maksimal 300, minimal 130, SD 56,8. Rata-rata penurunan kadar gula darah puasa 147,7 mg/dl, penurunan maksimal 261,5 mg/dl, minimal 61,4mg/dl,SD 59,1. rata-rata penurunan kadar gula darah 2 jam PP 133,3 mg/dl, penurunan maksimal 258,7 mg/dl minimal 51,9 mg/dl,SD 61,2. ada pengaruh frekuensi penyuluhan gizi terhadap kepatuhan diit. Ada pengaruh kepatuhan diit terhadap penurunan kadar gula darah puasa dan 2 jam PP.

Dari hasil penelitian peneliti menyarankan sebagai berikut: pemantauan kadar gula darah puasa dan 2 jam PP penderita Diabetes Mellitus selama perawatan di Rumah Sakit dalam kurun waktu minimal sepuluh hari perlu dilestarikan, karena sangat bermanfaat untuk memantau keberhasilan pengelolaan Diabetes Mellitus yang telah dilakukan. Frekuensi penyuluhan gizi perlu dilakukan ≥ 3 kali sehingga penderita akan mengerti dan faham tentang maksud penyuluhan yang diberikan, selain merupakan sarana evaluasi.

Kata Kunci: PENYULUHAN, DIIT, KADAR GULA DARAH